

**PENGELOLAAN MAKAN GRATIS DALAM MEMBANTU
MASYARAKAT KURANG MAMPU MENURUT PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Rumah Makan Gratis
Kaum Dhuafa Daerah 16 Ulu Kota Palembang)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**

Oleh :

RIDHA MEYSA

642022032

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2026**

**PENGELOLAAN MAKAN GRATIS DALAM MEMBANTU
MASYARAKAT KURANG MAMPU MENURUT PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Rumah Makan Gratis
Kaum Dhuafa Daerah 16 Ulu Kota Palembang)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**

Oleh :

RIDHA MEYSA

642022032

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Perihal: Persetujuan Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

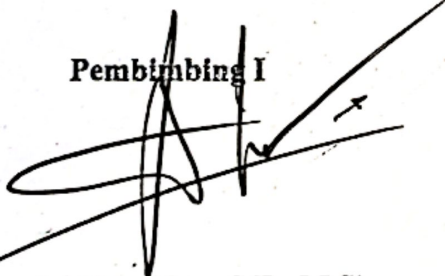
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka skripsi yang ditulis oleh saudari Ridha Meysa (642022032) yang berjudul "Pengelolaan Makan Gratis Dalam Membantu Masyarakat Kurang Mampu Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Rumah Makan Gratis Kaum Dhuafa Dacrah 16 Ulu Kota Palembang)". Telah dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut agar diterima dengan baik. Demikian, semoga bermanfaat bagi kepentingan tentang Ekonomi Syariah. Atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi. Wabarakatuh.

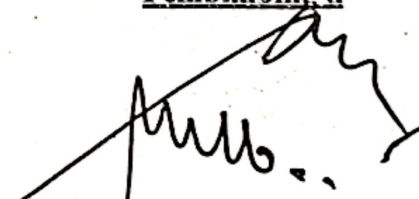
Palembang, Senin 9 Maret 2026

Pembimbing I



Hendri Nur Alam S.E., M.Si
NBM/NIDN: 1231101/0222108202

Pembimbing II



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 1096413/0231106903

SURAT PENGESAHAN

**PENGELOLAAN MAKAN GRATIS DALAM MEMBANTU
MASYARAKAT KURANG MAMPU MENURUT
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Yang ditulis oleh saudari Ridha Meysa, NIM. 642022032

Telah di munaqosah dan dipertahankan

Di depan panitia penguji skripsi

Pada Tanggal 4 April 2026

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Palembang, 4 April 2026

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN:895938/0206057201

Sekretaris



H. Rijalush Shalihin, S.E.I., M.H.I
NBM/NIDN:1081397/020506881

Penguji I

M. Jauhari, S.E., M.Si
NBM/NIDN: 1096413/0231106903

Penguji II

Helvadi, S.H., M.H
NBM/NIDN: 995861/0218036801

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Parmansyah Ariadi, M.Hum.
NBM/NIDN.731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ridha Meysa

Nim : 642022032

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pengelolaan Makan gratis dalam Membantu Masyarakat Kurang Mampu Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Rumah Makan Gratis Kaum Dhuafa Daerah 16 Ulu Kota Palembang).

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran serta pemaparan asli dari saya sendiri, jika terdapat karya orang lain saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat, jika dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya akan bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Palembang, 13 Maret 2026



Ridha Meysa

NIM. 642022032

HALAMAN MOTTO

“Jika bukan karna Allah yang memampukan, aku mungkin sudah lama menyerah”

(Q.S Al-Insyirah: 05-06)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(Q.S. Ar-Rum: 60)

“If you never bleed, you’re never gonna grow”

~Taylor Swift~

“it's fine to fake it till you make it, until you do, until it's true.”

~Taylor Swift~

"life can be heavy, especially if you try to carry it all at once. Part of growing up and moving into new chapters of your life is about catch and release."

~Taylor Swift~

“pada akhirnya, ini semua hanyalah permulaan”

~Nadin Amizah~

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahillāhirabbil ‘ālamīn, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, serta karunia-Nya yang tiada henti diberikan kepada penulis. Berkat pertolongan dan ridha-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala keterbatasan yang ada.

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada sosok yang penulis panggil “Ibu” yang Namanya selalu menjadi arah, bahkan saat langkah penulis sempat kehilangan tujuan. Terima kasih atas setiap doa yang tak putus, atas pengorbanan yang tak pernah meminta untuk dipahami, dan atas cinta yang tetap tinggal dalam diam, namun begitu dalam. Menerima penulis dalam segala bentuknya, dalam utuh maupun rapuh, tanpa syarat dan tanpa jeda. Seperti yang tersirat dalam “*kenyah*” dari Nadin Amizah, ada kasih yang tidak pergi, meski waktu terus berjalan. Dalam tegas yang pernah terasa, perlahan dihadapi bahwa tidak semua kelembutan hadir dengan cara yang lembut. Ada yang menjelma batas, ada yang menjadi arah, namun keduanya tumbuh dari niat yang sama yaitu menjaga. Seperti dalam “*bertaut*” bahwa ada ikatan yang tetap utuh, meski di pahami tidak selalu pada waktunya. Menjadi rumah bagi segala lelah, tempat kembali tanpa banyak kata, tanpa perlu menjelaskan apa-apa. Penulis mampu berdiri sejauh ini itu bukan semata karna kuat, melainkan karena ada doa yang terus menguatkan dalam diam, dan cinta yang tidak pernah benar-benar melepaskan.

2. Kepada sosok yang pernah menjadi bagian dari awal kehidupan penulis, yang namanya terikat dalam darah, namun tidak dalam perjalanan hidup. Terima kasih, karena dari ketiadaan peran itulah penulis belajar untuk berdiri, bertahan, dan tumbuh dengan cara yang tidak semua orang mampu lalui. Dalam ruang yang kosong itu, penulis perlahan menemukan cara mengenal diri, memahami luka, dan tetap melangkah tanpa hilang arah. Seperti dalam lagu “*Mendarah*” dan “*Taruh*” dari Nadin Amizah, bahwa tidak semua yang mengalir dalam darah, hadir dalam kehidupan namun tetap menjadi bagian dari cerita yang membentuk. Dari sana, penulis memahami bahwa kekuatan tidak selalu datang dari keberadaan, tetapi juga dari kehilangan.
3. Kepada sosok yang kemudian hadir dalam hidup penulis, yang perlahan menjadi bagian dari cerita ini. Terima kasih atas setiap usaha yang hadir, meski di antara kita masih ada jarak yang belum sepenuhnya terurai. Dalam diam yang panjang, dan percakapan yang jarang, ada hal-hal yang tetap sampai, meski tidak pernah benar-benar terucap. Penulis menyadari, mungkin bukan hanya hubungan ini yang sedang belajar berjalan, tetapi juga diri penulis yang masih mencari cara untuk menerima tanpa merasa asing. Kini penulis memanggilmu “*Bapak*” sebuah panggilan yang lahir dari proses yang tidak singkat, pelan, dan penuh belajar. Seperti dalam lagu “*Paman Tua*” dan “*Taruh*” dari Nadin Amizah, tidak semua kedekatan tumbuh dari kehangatan yang utuh, ada yang lahir dari jeda, dan dari keberanian kecil untuk tetap membuka ruang. Dan untuk itu, penulis menyimpan terima kasih, bukan karena semuanya telah sempurna, tetapi karena tetap ada usaha untuk tidak menyerah di tengah ketidakmudahan.

4. Kepada sosok yang tanpa banyak kata, selalu penulis simpan dalam lagu “*Kekal*” dari Nadin Amizah, Yaitu Paman Penulis sendiri, yang melalui perhatian, nasihat, dan pengingatnya, perlahan menuntun penulis memahami banyak hal, tentang sikap, tentang batas, dan tentang cara berjalan di hidup ini. Terima kasih telah menjadi ruang yang terasa aman untuk pulang, tempat dimana penulis akhirnya belajar untuk bercerita. Seperti makna dalam lagu “*kekal*”, ada kehadiran yang sederhana sejak kecil menemani, menjaga, dan memberi rasa aman. Dari kehadiran itu, membuat penulis mampu sampai di titik ini.
5. Kepada kakak sepupu penulis yang bernama Deni Saputra, yang selalu sigap membantu penulis ketika membutuhkan bantuan, terima kasih atas perhatian, dukungan, serta kesediaannya untuk selalu membantu dengan cepat setiap kali penulis menghadapi kesulitan. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.
6. Kepada keluarga yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta perhatian kepada penulis selama menjalani proses pendidikan hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Kepada Anisa Amalia Putri, orang yang tidak sedarah namun selalu searah, terimakasih atas setiap dukungan yang tidak pernah putus, atas kehadiran yang selalu ada di saat penulis membutuhkan, dan atas segala hal sederhana yang diam-diam menguatkan.
8. Kepada dosen pembimbing yaitu Bapak Hendri Nur Alam S.E., M.Si., selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Purmansyah Ariadi S.Ag., M.Hum., selaku

Pembimbing II penulis, yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, serta ilmu yang sangat berharga dalam proses penyusunan skripsi ini.

9. Kepada pihak Rumah Makan Gratis Kaum Dhuafa di daerah 16 Ulu Kota Palembang yang telah memberikan izin serta kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian. Terima kasih atas keterbukaan informasi, bantuan, serta kerja sama yang diberikan selama proses pengumpulan data sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
10. Kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2022 yang selalu memberikan dukungan, motivasi, serta kebersamaan selama menjalani masa perkuliahan.
11. Kepada almamater tercinta, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah menjadi tempat penulis menimba ilmu dan pengalaman berharga.
12. Kepada kota Palembang yang tidak pernah penulis rencanakan untuk disinggahi, namun hadir sebagai bagian dari perjalanan. Terima kasih untuk sudut-sudut seperti Gramedia, berbagai coffee shop, serta tempat-tempat lain yang diam-diam memberi ruang bagi penulis, bahkan saat hanya ingin berhenti dan tidak berkata apa-apa. Di antara riuh dan sunyinya, kota ini menjadi tempat meredakan gundah dan melangkah kembali dengan lebih pelan
13. Kepada sosok yang hingga saat ini masih menjadi rahasia Allah SWT, yang namanya telah tertulis *di Lauh Mahfuz*. Terima kasih, meskipun penulis belum mengetahui siapa dirimu, keberadaanmu di masa depan menjadi salah satu

motivasi bagi penulis untuk terus memperbaiki diri dan memantaskan diri menjadi pribadi yang lebih baik.

14. Terakhir, persembahkan ini penulis tujukan untuk diri penulis sendiri. Untuk segala langkah yang pernah terasa berat, untuk malam-malam Panjang yang di isi lelah, ragu dan pikiran yang tidak selalu mampu dipahami, Terima kasih karena tetap bertahan sejauh ini, Seperti yang tersirat dalam "*Cermin*" dan "*Seperti Tulang*" dari Nadin Amizah, penulis belajar mengenali diri, menerima retak yang pernah ada, dan memahami bahwa tidak semua yang patah harus kembali seperti semula untuk tetap bisa berdiri. Maaf jika selama perjalanan ini penulis sering lupa menghargai diri sendiri, terlalu sibuk bertahan hingga lupa bahwa diri ini juga telah berjuang dengan sangat keras. Semoga perjalanan ini menjadi pegingat, bahwa setiap langkah kecil, setiap doa, setiap kesabaran, dan setiap usaha yang telah dilalui tidak pernah benar-benar sia-sia.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil 'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengelolaan Makan Gratis dalam Membantu Masyarakat Kurang Mampu Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Rumah Makan Gratis Kaum Dhuafa Daerah 16 Ulu Kota Palembang)”**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, serta para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Agama Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyelesaiannya tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa dukungan moral, materi, maupun pemikiran yang sangat berarti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat:

1. Kepada kedua orang tua dan keluarga besar yang senantiasa mendukung dan mendoakan tanpa henti. Terima kasih atas segala bantuan dan perhatian yang telah diberikan, baik secara moral maupun materi.
2. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli. S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum., Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak M. Jauhari, S.E., M.Si., Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak Hendri Nur Alam, S.E., M.Si., Selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Bapak Hendri Nur Alam, S.E., M.Si., Selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum., selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dalam menulis skripsi ini.
8. Bapak Dr. Ahmad Jumhan S.Ag., M.Hum., selaku pembimbing akademik (PA) dari smester 1 sampai smester 8.
9. Bapak dan ibu dosen beserta seluruh karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bantuan maupun pelayanan kepada peneliti.

10. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2022 yang telah memberikan dukungan, semangat, serta berbagai masukan selama proses penyusunan penelitian dan penulisan skripsi ini.
11. Kepada Almamater Kampus Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah menjadi tempat penulis menimba ilmu dan pengalaman berharga.
12. Kepada pihak Rumah Makan Gratis Kaum Dhuafa di daerah 16 Ulu Kota Palembang yang telah memberikan izin serta kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian. Terima kasih atas keterbukaan informasi, bantuan, serta kerja sama yang diberikan selama proses pengumpulan data sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Billahi fii sabililhaq, fastabiqul khairat

Wassalamu'alaikum, Warahmatullah Wabarakatuh

Palembang 13 April 2026

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ridha Meysa' with a stylized flourish above it.

Ridha Meysa

NIM : 642022032

ABSTRAK

RIDHA MEYSA. 642022032. Skripsi dengan judul “**Pengelolaan Makan Gratis dalam Membantu Masyarakat Kurang Mampu Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Rumah Makan Gratis Kaum Dhuafa Daerah 16 Ulu Kota Palembang)**”. Permasalahan dalam penelitian ini meliputi latar belakang berdirinya Rumah Makan Gratis Kaum Dhuafa, bagaimana pengelolaan program makan gratis dalam membantu masyarakat kurang mampu menurut perspektif Ekonomi Islam, serta kendala yang dihadapi pengelola dalam menjalankan program tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang pendirian rumah makan gratis, sistem pengelolaan program makan gratis, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai pelaksanaan program makan gratis bagi masyarakat kurang mampu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rumah Makan Gratis Kaum Dhuafa didirikan sebagai bentuk kepedulian sosial terhadap masyarakat berpenghasilan rendah. Pengelolaan program dilakukan secara terstruktur melalui tahapan perencanaan, pengadaan bahan, proses memasak, hingga pendistribusian makanan kepada penerima manfaat. Kendala yang dihadapi meliputi fluktuasi harga bahan makanan, ketertiban antrian penerima manfaat, serta kondisi cuaca saat pengadaan bahan. Meskipun demikian, program tetap berjalan secara konsisten dan mencerminkan nilai ukhuwah, ta’awun, rahmah, dan ihsan dalam perspektif Ekonomi Islam.

Kata kunci : *Makan Gratis, Masyarakat Dhuafa, Ekonomi Islam.*

ABSTRACT

RIDHA MEYSA. 642022032. Thesis entitled “**The Management of Free Meal Program in Assisting Underprivileged Communities from the Perspective of Islamic Economics (Case Study of Rumah Makan Gratis Kaum Dhuafa in the 16 Ulu Area of Palembang City)**”. The problems discussed in this study include the background of the establishment of Rumah Makan Gratis Kaum Dhuafa, the management of the free meal program in helping underprivileged communities from the perspective of Islamic economics, and the challenges faced by the management in implementing the program.

This study aims to identify the background of the establishment of the free restaurant, the management system of the free meal program, and the obstacles encountered during its implementation. This research uses a qualitative method with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. This approach is used to obtain an in-depth understanding of the implementation of the free meal program for underprivileged communities.

The results show that Rumah Makan Gratis Kaum Dhuafa was established as a form of social concern for communities with low income. The program is managed systematically through planning, procurement of food ingredients, cooking processes, and distribution of meals to beneficiaries. The challenges include fluctuations in food prices, queue discipline among beneficiaries, and weather conditions during the procurement process. However, the program continues to run consistently and reflects the values of ukhuwah, ta’awun, rahmah, and ihsan from the perspective of Islamic economics.

Keywords: *Free Meal Program, Poor Community, Islamic Economics.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Konsep Pengelolaan	13
2. Konsep Makan Gratis Dalam Islam	21
3. Konsep Masyarakat Kurang Mampu (Miskin).....	38
B. Penelitian Relevan	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	54
A. Pendekatan Penelitian	54
B. Situasi Sosial Dan Subjek Penelitian.....	56
1. Situasi Sosial	56
2. Subjek Penelitian.....	57
C. Jenis dan Sumber Data	58
1. Jenis Penelitian	58

2. Sumber Data	59
D. Teknik Pengumpulan Data	62
1. Wawancara	62
2. Observasi	63
3. Dokumentasi.....	64
4. Focus Group Discussion.....	65
E. Teknik Analisis Data	65
1. Reduksi Data	66
2. Penyajian Data.....	67
3. Penarikan Kesimpulan.....	67
F. Uji Keterpercayaan Data	68
1. Uji Derajat Kepercayaan (<i>Credibility</i>)	69
2. Uji Transferabilitas (<i>Transferability</i>)	73
3. Uji Dependabilitas (<i>Dependability</i>)	73
4. Uji Konfirmabilitas (<i>Confirmability</i>)	74
G. Rencana Dan Waktu Penelitian.....	76
1. Rencana Penelitian	76
2. Waktu Penelitian	76
BAB IV DESKRIPSI LOKASI TEMUAN DAN HASIL	80
A. Deskripsi Penelitian.....	80
1. Sejarah Singkat Berdirinya Rumah Makan Kaum Dhuafa Daerah 16 Ulu Kota Palembang	80
2. Lokasi Rumah Makan Gratis Kaum Dhuafa	82
3. Profil Rumah Makan Gratis Kaum Dhuafa.....	83
4. Visi - Misi Rumah Makan Kaum Dhuafa	84
B. Temuan Penelitian dan Pembahasan Penelitian	85
1. Latar Belakang Berdirinya Rumah Makan Gratis Kaum Dhuafa di Daerah 16 Ulu Kota Palembang	85
2. Pengelolaan Program Makan Gratis dalam Membantu Masyarakat Kurang Mampu Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam	91

3. Kendala yang Dihadapi oleh Pengelola Rumah Makan Gratis Kaum Dhuafa Daerah 16 Ulu Kota Palembang dalam Menjalankan Program Bantuan Kepada Masyarakat Kurang Mampu.....	101
BAB V PENUTUP	108
A. Kesimpulan.....	108
B. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN.....	115

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan	47
Tabel 3.1 Rencana Dan Waktu Penelitian	77
Tabel 4.1 Latar Belakang Berdirinya Rumah Makan Gratis Kaum Dhuafa.....	86
Tabel 4.2 Kendala dalam Pengelolaan Makan Gratis di Rumah Makan Gratis Kaum Dhuafa.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia, masalah kemiskinan dan malnutrisi masih menjadi tantangan utama di tingkat nasional. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), sekitar 9,77% warga Kota Palembang pada 2024 dikategorikan miskin, setara dengan 173,59 ribu orang.¹ Meskipun mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, angka ini tetap menunjukkan bahwa hampir satu dari sepuluh penduduk hidup dengan pengeluaran di bawah garis kemiskinan, yakni Rp660.932 per kapita per bulan.²

Kesejahteraan sosial adalah pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Salah satu indikator penting kesejahteraan adalah terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat, khususnya kebutuhan pangan yang bergizi dan layak. Akses terhadap makanan bergizi tidak hanya berdampak pada kondisi fisik, tetapi juga berkaitan erat dengan kualitas hidup, pendidikan, dan produktivitas suatu populasi. Sayangnya, hingga saat ini masih terdapat ketimpangan yang cukup signifikan dalam distribusi pangan, terutama di kalangan masyarakat miskin.

¹ BPS Kota Palembang, "Profil Kemiskinan Di Kota Palembang Maret 2024.," *Berita Resmi Statistik*, no. 43 (2024): 1–12, <https://palembangkota.bps.go.id/id/news/2024/07/16/110/profil-kemiskinan-di-kota-palembang-maret-2024.html>.

² *Ibid.*, hlm. 4.

Kemiskinan yang dialami penduduk bukan sekadar kekurangan penghasilan, tetapi juga berdampak langsung pada akses terhadap gizi. Dalam survei yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan, salah satu masalah utama yang dihadapi kelompok miskin adalah kekurangan asupan energi dan protein, yang berakibat pada tingginya angka malnutrisi, terutama di kalangan anak-anak dan lansia. Gizi buruk menjadi penyumbang utama stunting dan berbagai penyakit kronis lainnya. Permasalahan ini tidak bisa diabaikan karena berdampak jangka panjang terhadap kualitas sumber daya manusia dan pembangunan bangsa.

Selain itu, kelompok lanjut usia merupakan salah satu bagian masyarakat yang memiliki tingkat kerentanan ekonomi cukup tinggi. Hal ini disebabkan oleh menurunnya kemampuan fisik seiring bertambahnya usia, sehingga membatasi produktivitas dalam bekerja dan memperoleh penghasilan. Di Indonesia, sebagian besar lansia berada dalam kondisi sosial ekonomi yang relatif rendah, ditandai dengan tingkat pendidikan yang terbatas serta tidak memiliki jaminan finansial seperti tabungan atau dana pensiun. Akibatnya, banyak lansia yang bergantung pada dukungan keluarga maupun bantuan sosial untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.³

Selain lansia, penyandang disabilitas juga termasuk dalam kelompok masyarakat yang menghadapi kerentanan dalam aspek ekonomi. Keterbatasan fisik yang dimiliki seringkali menjadi hambatan dalam memperoleh pekerjaan

³ Lilis Heri Mis Cicih dan Darojad Nurjono Agung Nugroho, "Kondisi Lanjut Usia di Indonesia Era Bonus Demografi," *Sosio Informa*, Vol. 7, No. 2, 2021, hlm. 158.

yang layak. Meskipun telah terdapat regulasi yang mengatur hak kerja bagi penyandang disabilitas, pelaksanaannya di lapangan masih belum optimal. Berbagai kendala seperti kurangnya fasilitas pendukung serta adanya stigma negatif dari dunia kerja menyebabkan rendahnya tingkat partisipasi kerja penyandang disabilitas. Kondisi ini berdampak pada terbatasnya pendapatan, sehingga mereka memerlukan dukungan sosial untuk dapat memenuhi kebutuhan dasar, khususnya kebutuhan pangan.⁴

Sejalan dengan itu, berbagai fenomena sosial menunjukkan bahwa kebutuhan akan dukungan akses pangan bagi masyarakat kurang mampu masih cukup tinggi. Di tingkat nasional, munculnya program makan gratis, sedekah makanan, dan rumah makan berbasis sosial menjadi bukti meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya solidaritas sosial. Inisiatif ini digerakkan oleh individu, komunitas, lembaga keagamaan, maupun organisasi non-profit yang hadir sebagai pelengkap terhadap intervensi pemerintah. Kondisi serupa terjadi di Kota Palembang, di mana beberapa wilayah berkembang menjadi pusat pelayanan sosial yang menyediakan makanan gratis kepada masyarakat dhuafa. Salah satunya adalah Rumah Makan Gratis Kaum Dhuafa di wilayah 16 Ulu, yang secara rutin membuka layanan makan gratis setiap hari mulai pukul 11.00 WIB hingga seluruh porsi makanan habis. Sistem pelayanan menggunakan metode prasmanan, serta jumlah porsi dapat ditambah apabila minat penerima meningkat. Meskipun demikian, realitas di lapangan

⁴ Rosta Rosalina dan Ninik Setiyowati, "Stigma Penyandang Disabilitas dalam Bekerja di Indonesia: Literature Review," *Jurnal Kolaboratif Sains*, Vol. 7, No. 3, 2024, hlm. 1077.

menunjukkan adanya potensi ketidakseimbangan antara jumlah penerima manfaat dan kapasitas penyediaan porsi harian, sehingga terdapat kemungkinan sebagian pengunjung tidak mendapatkan layanan. Hal ini menimbulkan pertanyaan apakah pengelolaan program telah berjalan optimal dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sasaran secara efektif dan berkelanjutan.

Islam memandang permasalahan kemiskinan dan kelaparan sebagai isu yang serius dan mendasar. Dalam Surah Adz-Dzariyat ayat 19 Allah mengecam orang-orang yang tidak memberi makan kepada fakir miskin:

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ﴿١٩﴾

wa fi amwālihīm ḥaqqul lis-sā'ili wal-maḥrūm

Artinya : “Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian.”⁵

Sementara itu, Rasulullah SAW bersabda:

الطَّعَامَ أَطْعَمَ مَنْ خِيَارُكُمْ

"Sebaik-baik kalian adalah orang yang memberi makan." (HR. Thabrani)⁶

Dan dalam hadits lain disebutkan pula:

غَيْرُهُ أَحَدٌ يَدْخُلُهُ لَا الْجَنَّةَ أَبْوَابٍ مِنْ بَابٍ مِنَ اللَّهِ أَدْخَلَهُ، يُشْبِعُهُ حَتَّى مُؤْمِنًا أَشْبَعِ مَنْ

(الطبراني رواه)

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bulan Bintang, Jakarta, 2023, hal. 2

⁶ Hasbi Assiddiqi, *Shahih Muslim*, Aksara, Jakarta, 2023.

"Barang siapa yang memberi makan kepada seorang mukmin hingga ia kenyang, maka Allah akan memasukkannya ke dalam salah satu pintu surga yang tidak dimasuki oleh orang lain." (HR. Thabrani)⁷

Hadits dan ayat ini menunjukkan bahwa memberi makan orang miskin bukan hanya tindakan sosial, tetapi juga ibadah yang sangat dihargai dalam Islam. Hal ini sejalan dengan konsep *al-adl* (keadilan), *al-ihsan* (kebaikan), dan *takaful ijtima'i* (solidaritas sosial) dalam ekonomi Islam. Dalam konteks ini, memberikan makanan gratis kepada kaum dhuafa dapat dipandang sebagai bagian dari distribusi kekayaan yang adil dan berkah.

Hadirnya Rumah Makan Gratis Kaum Dhuafa di daerah 16 Ulu Kota Palembang menjadi suatu inisiatif sosial yang sangat strategis. Rumah makan ini tidak hanya memberikan bantuan langsung dalam bentuk makanan gratis kepada masyarakat miskin, tetapi juga menjadi wujud nyata dari implementasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sosial.

Dari perspektif ekonomi Islam, inisiatif ini sejalan dengan pandangan ulama seperti Yusuf Qardhawi, yang menyebutkan bahwa penanggulangan kemiskinan harus dilakukan melalui tiga jalan: (1) upaya individu, (2) bantuan masyarakat, dan (3) peran negara. Dalam hal ini, rumah makan gratis merupakan bentuk nyata dari bantuan masyarakat (*jama'i*) yang berperan penting dalam mengisi celah yang belum dapat dijangkau pemerintah⁸.

⁷ Rumah Zakat, "Sedekah Makanan Dalam Islam: Pahala Yang Tak Terhitung Bagi Si Pemberi," 2025, <https://www.rumahzakat.org/sedekah-makanan>.

⁸ Al-Qardhawi, Yusuf. *Fiqh Zakat*. Terjemahan Mu'ammal Hamidy dkk. Jakarta: Litera AntarNusa, 1999. hlm. 420.

Dalam konteks yang lebih luas, Arikunto menyatakan bahwa pengelolaan adalah pengaturan dan pengurusan yang dilakukan secara sadar untuk memastikan keteraturan dan keberhasilan suatu proses.⁹ Ini mencakup pelaksanaan fungsi manajerial dasar meliputi tahap perencanaan (*planning*), pengaturan (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), serta pengawasan (*controlling*), sesuai dengan uraian George R. Terry pada teori manajemen klasik.¹⁰

Pernyataan diatas ini relevan dengan penelitian mengenai *Rumah Makan Gratis Kaum Dhuafa* di Palembang, karena aktivitas yang dilakukan pengelola sesungguhnya tidak hanya sekadar membagikan makanan, melainkan mencakup proses perencanaan jumlah porsi yang akan disajikan, pengorganisasian tenaga relawan serta sumber daya yang tersedia, pelaksanaan distribusi makanan dengan sistem prasmanan, hingga pengendalian agar pelayanan tetap efektif meskipun jumlah penerima manfaat sering kali lebih banyak dibanding kapasitas awal yang disediakan. Dengan demikian, penelitian ini memandang program rumah makan gratis bukan hanya sebagai bentuk kepedulian sosial dan implementasi nilai Islam, tetapi juga sebagai praktik pengelolaan yang nyata dan dapat dianalisis melalui perspektif manajerial.

⁹ Gilang Rahmadani, Yana Fajar Basori, and Dine Meigawati, "Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Kecamatan Sagarenten Kabupaten Sukabumi," *Jurnal Komunikasi & Administrasi Publik* 9, no. 1 (2022): hlm 195.

¹⁰ George R. Terry, *Principles of Management* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 5.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengangkat tema mengenai program makan gratis dan gerakan sedekah makanan dalam konteks yang berbeda-beda. Bayu Hermawan, meneliti *Gerakan Sosial Gerobak Nasi Bungkus* di Purwokerto yang menekankan partisipasi masyarakat dalam membantu kaum dhuafa.¹¹ Rizki Faradila, melanjutkan kajian serupa dengan menyoroti aspek manajemen gerakan, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, meskipun penelitian tersebut masih terbatas pada deskripsi teknis program.¹² Suciana Lutfita Isnaeni, mengkaji *manajemen kepedulian sosial pada Rumah Makan Gratis Purwokerto*,¹³ Penelitian-penelitian ini menekankan pentingnya solidaritas sosial dan kepedulian masyarakat, namun belum mengaitkan secara langsung dengan nilai-nilai ekonomi Islam

Sementara itu, penelitian Bagas Rizqi Gamasta, memberikan perspektif baru dengan mengkaji manajemen program sedekah makan gratis di Masjid Jenderal Besar Soedirman Purwokerto.¹⁴ Temuannya menunjukkan bahwa meskipun fungsi manajemen telah diterapkan, masih terdapat keterbatasan kualitas sumber daya manusia dan kapasitas layanan yang tidak selalu sebanding terhadap kebutuhan jamaah. Program tersebut hanya mampu

¹¹ Bayu Hermawan, “*Praktek Free Lunch Setelah Sha Lat Jum ’ At Di Masjid Jami ’ Istiqomah Krapyak Semarang (Kajian Living Hadits)*,” 2021.

¹² Rizki Faradila, *Pengelolaan Gerakan Sedekah Gerobak Nasi Bungkus Di Kota Purwokerto*, vol. 01, 2023, https://repository.uinsaizu.ac.id/19397/1/Rizki_Faradila_Pengelolaan_Gerakan_Sedekah_Gerobak_Nasi_Bungkus_di_Kota_Purwokerto.pdf.

¹³ Suciana Lutfita Isnaeni, “Manajemen Kepedulian Sosial (Studi pada Rumah Makan Gratis Purwokerto)” (Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022), hlm. 32.

¹⁴ Bagas Rizqi Gamasta, “Manajemen Program Kegiatan Sedekah Makan Gratis dalam Meningkatkan Partisipasi Jama’ah Masjid Jenderal Besar Soedirman Purwokerto” (Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023), hlm. 45.

menyediakan antara 80 hingga 300 porsi pada hari-hari tertentu, yang jumlahnya tidak selalu sesuai dengan permintaan penerima manfaat.

Dari uraian penelitian sebelumnya, terlihat bahwa fokus kajian masih terbatas pada konteks Purwokerto atau komunitas tertentu di luar Palembang, sementara *Rumah Makan Gratis Kaum Dhuafa* di Kota Palembang memiliki karakteristik yang berbeda. Rumah makan ini dikelola oleh Leanpuri Foundation dengan pola operasional yang unik, yaitu menyediakan sekitar 100 porsi makanan setiap hari mulai pukul 11.00 hingga habis. Sistem penyajian dilakukan secara prasmanan, sehingga penerima manfaat bebas mengambil makanan sesuai kebutuhannya. Jika permintaan meningkat, pihak pengelola juga menyiapkan penambahan porsi sesuai dengan kondisi donasi dan ketersediaan bahan makanan pada hari tersebut. Hal ini menunjukkan adanya fleksibilitas dalam kapasitas pelayanan, namun pada saat yang sama tetap menyisakan potensi permasalahan ketika lonjakan penerima manfaat jauh melampaui porsi tambahan yang bisa disediakan.

Situasi ini menimbulkan persoalan nyata mengenai kesenjangan antara kapasitas layanan dan kebutuhan riil masyarakat. Misalnya, ketika jumlah penerima manfaat mencapai 200 orang, sementara porsi awal hanya 100 dan penambahan hanya mampu menutup sebagian kebutuhan, maka akan tetap ada masyarakat yang tidak memperoleh bagian. Hal ini berimplikasi pada kepuasan penerima manfaat, efektivitas distribusi, serta keadilan dalam pelayanan. Di samping itu, sistem prasmanan juga menimbulkan tantangan tersendiri dalam hal kontrol porsi: ada kemungkinan sebagian penerima mengambil lebih

banyak, sehingga mengurangi kesempatan penerima lain untuk menikmati layanan.

Permasalahan ini sangat berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan terdahulu yang dimana penelitian terdahulu lebih menekankan pada manajemen sosial secara umum tanpa menelaah secara spesifik bagaimana mekanisme pengelolaan *supply demand* dijalankan dalam konteks rumah makan gratis. Dalam hal ini, penelitian di Palembang penting untuk mengungkap strategi perencanaan porsi harian, mekanisme penambahan kapasitas, sistem distribusi prasmanan, hingga implikasi keterbatasan operasional yang menggunakan prinsip “*sampai habis*”.

Dengan demikian, penelitian ini menghadirkan kebaruan (*novelty*) dengan menekankan pada analisis keseimbangan antara fleksibilitas penyediaan layanan dengan tingginya permintaan masyarakat. Penelitian ini tidak hanya berhenti pada uraian manajemen sosial, melainkan juga menelaah sejauh mana pengelolaan rumah makan gratis di Palembang mencerminkan nilai-nilai ekonomi Islam, seperti *Al-ihsan* (kebaikan), *Rahmah* (kasih sayang), *Ta’awun* (tolong-menolong), *Ukhuwah* (persaudaraan). Integrasi analisis operasional dan nilai-nilai Islam ini diharapkan mampu memberikan pemahaman komprehensif mengenai praktik pengelolaan rumah makan gratis, sekaligus menyumbangkan rekomendasi praktis bagi keberlanjutan program sosial sejenis di masa mendatang.

Berdasarkan data dan permasalahan di atas maka di perlukan kajian yang mendalam mengenai latar belakang, bagaimana pengelolaan serta kendala

yang di hadapi oleh para pengelola rumah makan gratis kaum dhuafa dalam membantu masyarakat kurang mampu khususnya daerah 16 ulu kota Palembang sehingga penulis mengangkat judul **“Pengelolaan Makan Gratis Dalam Membantu Masyarakat Kurang Mampu Menurut Perspektif Ekonomi Islam”**

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada kajian mengenai pengelolaan Rumah Makan Gratis Kaum Dhuafa di daerah 16 Ulu Kota Palembang. Fokus utamanya adalah mengungkap latar belakang berdirinya program makan gratis tersebut, memahami sistem pengelolaan yang diterapkan, serta menganalisis bagaimana program tersebut memberikan kontribusi dalam membantu masyarakat kurang mampu, khususnya dalam perspektif ekonomi Islam. Selain itu juga, penelitian ini menyoroti beberapa kendala-kendala yang dihadapi oleh pengelola selama pelaksanaan program sosial ini berjalan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah yang melatarbelakangi di dirikannya Rumah Makan Gratis Kaum Dhuafa di daerah 16 Ulu Kota Palembang?
2. Bagaimana pengelolaan program makan gratis dalam membantu masyarakat kurang mampu ditinjau dari perspektif ekonomi Islam?

3. Apa saja kendala yang dihadapi oleh pengelola Rumah Makan Gratis Kaum Dhuafa di daerah 16 Ulu Kota Palembang dalam menjalankan program bantuan kepada masyarakat kurang mampu?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui latar belakang berdirinya Rumah Makan Gratis Kaum Dhuafa di daerah 16 Ulu Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui pengelolaan program makan gratis dalam membantu masyarakat kurang mampu ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh pengelola Rumah Makan Gratis Kaum Dhuafa dalam menjalankan program bantuan kepada masyarakat kurang mampu.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis : Menyumbang pada perkembangan studi ekonomi Islam, terutama terkait penerapan distribusi kekayaan serta filantropi Islam lewat program sosial semisal penyediaan makan gratis.
2. Manfaat Praktis :
 - a. Bagi pengelolaan rumah makan gratis kaum dhuafa, sebagai evaluasi dan pertimbangan dalam meningkatkan efektifitas dan keberlanjutan pengelolaan program.

- b. Bagi masyarakat, meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam kegiatan sosialitas yang berlandaskan nilai-nilai islam.
- c. Bagi pemerintah atau Lembaga sosial keagamaan, menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan dan strategi penanggulangan kemiskinan berbasis syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali. *Ihya Ulumuddin*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-Qaradawi, Yusuf. 1997. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani.
- Al-Qaradawi, Yusuf. 1999. *Fiqh Zakat*. Terjemahan Mu'ammal Hamidy dkk. Jakarta: Litera AntarNusa.
- At-Tirmidzi, Abu Isa Muhammad bin Isa. *Sunan At-Tirmidzi*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah.
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang. 2024. "Profil Kemiskinan di Kota Palembang Maret 2024." *Berita Resmi Statistik* No. 43. <https://palembangkota.bps.go.id/id/news/2024/07/16/110/profil-kemiskinan-di-kota-palembang-maret-2024.html>
- Bisjoe, Achmad Rizal H. 2006. "Menjaring Data dan Informasi Penelitian Melalui FGD (Focus Group Discussion): Belajar dari Praktik Lapang." *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, dan Informatika Kesehatan* 15(1): 17–28.
- Cicik, Lilis Heri Mis, dan Darojad Nurjono Agung Nugroho. 2021. "Kondisi Lanjut Usia di Indonesia Era Bonus Demografi." *Sosio Informa*, Vol. 7, No. 2.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Faradila, Rizki. 2023. *Pengelolaan Gerakan Sedekah Gerobak Nasi Bungkus di Kota Purwokerto*. Skripsi. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Gamasta, Bagas Rizqi. 2023. *Manajemen Program Kegiatan Sedekah Makan Gratis dalam Meningkatkan Partisipasi Jama'ah Masjid Jenderal Besar Soedirman Purwokerto*. Skripsi. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Hanifah, Haura, Lathifa Salsabillah, Allisa Tazkia Fitri, dan Riska Mona Febriani. 2025. "Landasan Teori, Penelitian Relevan, Kerangka Berpikir dan Hipotesis." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 3: 391–404.
- Hanifah, Haura, Lathifa Salsabillah, Allisa Tazkia Fitri, dan Riska Mona Febriani. 2025. "Landasan Teori, Penelitian Relevan, Kerangka Berpikir dan Hipotesis." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 3: 391–404.
- Haryoko, Spto, Bahartiar, dan Fajar Arwadi. 2020. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, dan Prosedur Analisis)*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Hasibuan, Malayu S. P. 2009. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hasibuan, Malayu S. P. 2016. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herlambang, Aditya. 2021. "Analisis Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning pada Pendidikan Anak Usia Dini." *LOA: Journal of Linguistics, Literature, and Language Teaching* 4(2): 106.
- Hermawan, Bayu. 2021. *Praktik Free Lunch Setelah Salat Jumat di Masjid Jami' Istiqomah Krpyak Semarang (Kajian Living Hadis)*. Skripsi.
- Husnullail, M., Risnita, M. Syahran Jailani, dan Asbui. 2021. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Riset Ilmiah." *Genta Mulia: Jurnal Ilmu Pendidikan* 12(2).
- Isnaeni, Suciana Lutfita. 2022. *Manajemen Kepedulian Sosial (Studi pada Rumah Makan Gratis Purwokerto)*. Skripsi. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Jailani, M. Syahran. 2020. "Membangun Kepercayaan Data dalam Penelitian Kualitatif." *Primary Education Journal (PEJ)* 4(2).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Makan," diakses dari <https://kbbi.web.id/makan>
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Mekarisce, Arnild Augina. 2020. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12(3).
- Mekarisce, Arnild Augina. 2020. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12(3): 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, Feni Andri, dan Bashori. 2025. "Semantic Study of the Word Rahmah in the Qur'an: A Study of Verses About Interhuman Relations." *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara* 2: 1542–1550.
- Paslah, Roni. 2021. *Konsep Sedekah dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Gresik: Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Rahmadani, Gilang, Yana Fajar Basori, dan Dine Meigawati. 2022. "Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kecamatan Sagarenten Kabupaten Sukabumi." *Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik* 9(1): 193–204.
- Rini, Ayu Setyo, dan Lilik Sugiharti. 2017. "Faktor-Faktor Penentu Kemiskinan di Indonesia: Analisis Rumah Tangga." *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan* 1(2).

- Rosalina, Rosta, dan Ninik Setiyowati. 2024. "Stigma Penyandang Disabilitas dalam Bekerja di Indonesia: Literature Review." *Jurnal Kolaboratif Sains*, Vol. 7, No. 3.
- Rumah Zakat. 2025. "Sedekah Makanan dalam Islam: Pahala yang Tak Terhitung bagi Si Pemberi." <https://www.rumahzakat.org/sedekah-makanan>.
- Salwaa, Talida. 2022. *Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Berbagi Nasi oleh Komunitas SIJUM dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat di Ciputat*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Shihab, M. Quraish. 2007. *Wawasan Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahputra, Rifaldi Dwi, dan Nuri Aslami. 2023. "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry." *Manajemen Kreatif Jurnal* 1(3): 51–61. <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i3.1615>.
- Terry, George R. 2013. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Terry, George R. *Principles of Management*. Illinois: Richard D. Irwin.
- Wijayanti, Neri, dan Febrian Wicaksana. 2023. "Implementasi Fungsi Manajemen George R. Terry dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan." *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 3(1): 30–43. <https://doi.org/10.21776/ub.jcerdik.2023.003.01.04>.